



PENYULUHAN TENTANG BABY GYM UNTUK STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK DI TPMB NURLIA MAKASSAR

Rosdianah¹, Irmawati S²

Prodi S1 Kebidanan Universitas Megarezky¹, Prodi S1 Kebidanan Universitas Megarezky²

e-mail: nana.aswan15@gmail.com¹
e-mail: chimma.adiban2@gmail.com²

Abstrak

Penyuluhan tentang baby gym merupakan salah satu upaya penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua dalam merangsang perkembangan fisik dan motorik anak. Kegiatan ini diadakan di TPMB Nurlia Makassar dengan tujuan untuk memperkenalkan pentingnya stimulasi perkembangan anak usia dini melalui gerakan-gerakan yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak.

Baby gym tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua dapat memahami dan menerapkan teknik-teknik stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Penyuluhan ini juga memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak sejak dini.

Kata Kunci: Penyuluhan, Baby Gym, Stimulasi Perkembangan, Anak Usia Dini, TPMB Nurlia, Makassar.

Pendahuluan

Masa bayi dianggap sebagai periode kritis dalam perkembangan kepribadian karena merupakan periode dasar dari awal kehidupan. Pertumbuhan dan perkembangan masa bayi terbagi menjadi empat bagian yaitu, usia 0 – 3 bulan, 4 – 6 bulan, 7 – 9 bulan dan 10 – 12 bulan. Saat usia 4 – 6 bulan inilah tumbuh kembang anak lebih cepat pada perkembangan motoriknya. (Mildiana, 2019)

Pertumbuhan merupakan perubahan fisik dan bertambahnya ukuran bagian-bagian tubuh individu yang masingmasing berbeda, sedangkan perkembangan adalah peningkatan kemampuan motorik halus, motorik kasar, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian. bahwa setiap orang harus beradaptasi dengan lingkungannya (Hazmi, 2017).

Penyimpangan tumbuh kembang harus dideteksi sejak dini terutama sebelum umur 3 tahun karena merupakan masa emas.(Melva Diana, 2019) Selain itu pada usia 3 tahun jumlah sel otak dua kali lipat lebih banyak dari sel-sel otak orang dewasa. Apabila deteksi terlambat, maka penanganannya juga terlambat bisa mengakibatkan penyimpangan yang sukar diperbaiki.(Maulidha & Larasati, 2017)

Perkembangan merupakan proses berkesinambungan, bersifat kontinue dan pertumbuhan merupakan bagian dariproses perkembangan.(Nia Saurina, 2016) Pertumbuhan bersifat kuantitatif, meliputi perubahan tinggi badan, berat badan, gigi, struktur tulang, dan karakteristik seksual, sedangkan perkembangan bersifat kualitatif, meliputi motorik, sensorik, kognitif danpsikososial.(Utomo & Ismail, 2021)

Berbagai faktor dapat mengganggu tahap awal perkembangan anak.(Kesehatan, 2016) menyatakan bahwa terdapat empat faktor resiko yang mempengaruhi 20-25% anak di negara berkembang yaitu malnutrisi kronis berat yang menyebabkan pertumbuhan menjadi kerdil (stunting), Pemberian stimulasi dini yang tidak adekuat, defisiensi yodium dan anemia defisiensi besi. Keempat faktor resiko tersebut merupakan faktor resiko yang dapat dimodifikasi. Sedangkan faktor resiko lain yang tidak kalah penting adalah malaria, depresi maternal, intrauterine growth restriction, terpapar logam berat dan kekerasan dalam keluarga.(Zaidah, 2020).

Stimulation dapat diberikan sebagai terapi latihan, yaitu suatu bentuk latihan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kondisi yang lebih baik dan terus menerus merangsang tubuh. Stimulasi perkembangan bayi ini bertujuan untuk membantu agar bayi mencapai tingkat perkembangan yang baik dan lebih optimal (Sari et al., 2023). Baby gym merupakan salah satu bentuk rangsangan/stimulasi yang bertujuan untuk mengoptimisasikan tumbuh kembang motorik anak. Senam bayi adalah latihan fisik yang memiliki ciri dan kaidah khusus yakni gerakan selalu dibuat untuk mencapai tujuan tertentu, gerakannya selalu tersusun dan sistematis.(Yulia et al., 2023)

Kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupan apabila anak mendapat gizi yang baik yaitu dari bayi lahir sampai 6 bulan pertama pertambahan berat badan setiap minggu 140-200 gram. Berat badan bayi menjadi 2 kali lipat berat badan lahir pada akhir 6 bulan pertama. Sedangkan pada umur 6-12 bulan pertambahan berat badan setiap minggu berkisar antara 85-400 gram. Berat badan akan meningkat sebesar 3 kali berat badan lahir pada akhir tahun pertama (Wong, Hockenberry, Wilson, Perry, & Lowdermilk; Hidayat, 2018) dalam (Irva et al, 2020).

.Dengan memberikan baby gym, kita dapat melakukan deteksi dini seperti keterlambatan perkembangan bayi, khususnya perkembangan motorik kasar. Baby gym adalah teknik yang merangsang pertumbuhan, perkembangan khususnya kemampuan motorik kasar bayi secara optimal.(Andinawati et al., 2022) Terapi stimulasi baby gym pada umumnya dilakukan oleh terapis yang sudah mengikuti pelatihan dan bersertifikat tetapi bisa dilakukan oleh ibu bayi dengan bimbingan terapis.(Alvinasyrah, 2021).

Kelayakan Perguruan Tinggi

A. Kualifikasi Tim Pelaksana

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Megarezky Makassar dalam beberapa tahun terakhir ini telah melakukan banyak kegiatan khususnya dalam bidang pelayanan kebidanan kepada masyarakat. Universitas Megarezky bekerja

sama dengan TPMB Nurlia di makassar untuk dapat melakukan Sosialisasi mengenai baby gym untuk stimulasi balita.

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi, Tim pengabdian masyarakat didukung oleh fasilitas pendukung berupa alat transportasi, alat komunikasi, kelengkapan ATK dan akses internet untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Selain itu dengan adanya LPPM di Program Studi dan didukung oleh LPPM Fakultas sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan lancar.

B. Gambarkan Struktur Organisasi

Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian telah sesuai dengan bidang keparkarannya. Tim terdiri ketua panitia, sekertaris, bendahara dan anggota seksi acara dan seksi humas. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian meliputi pembinaan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat.

C. Sumberdaya alat atau fasilitas pendukung kegiatan

Sumberdaya alat dan fasilitas perguruan tinggi sudah memadai untuk mendukung pengembangan Kegiatan pengabdian. Fasilitas tersebut antara lain peralatan yang dapat digunakan di masing-masing Program Studi, fasilitas telepon, fasilitas untuk mobilitas, dan juga internet.

Lampiran 1

RENCANA ANGGARAN DANA BIAYA PENGABDIAN MASYARAKAT
T.A. 2024/2025

PENGGUNAAN DANA				
1	AKOMODASI DAN TRANSPORTASI			
	Transportasi	1	Rp500.000	Rp.500.000
	Total			Rp.500.000
2	ADMINISTRASI PERLENGKAPAN			
	Spanduk	1	Rp150.000	Rp150.000
	Kertas HVS	1 Rim	Rp100.000	Rp100.000
	Masker	1 Dos	Rp50.000	Rp50.000
	Hand sanitizer	2	Rp50.000	Rp100.000
	Kenang2an untuk Balita	30	Rp. 40.000	Rp.1.200.000
	Matras	1	Rp. 200.000	Rp.200.000
	Timbangan	1	Rp.200.000	Rp.200.000
	Karpet	1	Rp.100.000	Rp.100.000
	Leaflet	50	Rp2.000	Rp100.000
3	Air Minum Botol	2 Doz	Rp. 100 000	Rp. 50.000
3	Biaya Konsumsi	50	Rp25.000	Rp1.250.000
	Total			Rp.3.500.000
	Total Keseluruhan			Rp. 4.000.000

Lampiran 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Tanggal	: 18 Juni 2025
Waktu	: Pukul 08.00 WITA
Pokok Bahasan	: Baby Gym
Sub Pokok Bahasan	: Standar Operasional Prosedur (Sop) Baby Gym
Sasaran	: Wus Yang memiliki Balita
Pelaksana	: TIM
Tempat	: TPMB Nurlia

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Baby gym adalah aktivitas olahraga untuk bayi yang dirancang untuk merangsang pertumbuhan, perkembangan, dan kemampuan motorik mereka secara optimal. Aktivitas ini biasanya dilakukan pada bayi usia 3 hingga 12 bulan dan melibatkan gerakan-gerakan sederhana yang membantu bayi melatih otot-ototnya, meningkatkan koordinasi, dan merangsang perkembangan kognitif..

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Baby Gym diharapkan ibu dapat:

1. Masyarakat memiliki pengetahuan yang luas tentang baby gym
2. Melatih ibu-ibu untuk memiliki keterampilan tentang teknik baby gym
3. Masyarakat bisa mengaplikasikan baby gym dengan baik dan benar serta dapat mengajarkan kembali kepada calon-calon ibu muda.

III. Pokok Materi

1. Definisi Pijat Bayi.
2. Fisiologi Pijat Bayi
3. Manfaat Pijat Bayi
 1. Usia dan waktu yang tepat pijat bayi
 2. Indikasi dan kontra indikasi pijat bayi
 3. Hal-hal yang harus diperhatikan saat memijat bayi
 4. Tehnik Memijat Bayi
 5. Tata Cara Memijat Bayi
 6. Langkah – Langkah Memijat Bayi

IV. Metode

1. Penyuluhan, konseling, praktik
2. Diskusi/Tanya Jawab

V. Media dan Alat Peraga

1. Leaflet
2. Video
3. Power Point
4. Boneka Bayi

VI. Evaluasi

Lisan dan Praktik

No	Kegiatan	Respon	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menghubungkan materi sekarang dengan materi sebelumnya 4. Menjelaskan tujuan pengabdian masyarakat 5. Menyebutkan topik-topik yang akan disampaikan	a. Membalas salam b. Mendengarkan c. Memberi respon	5 menit
2.	Inti a. Menjelaskan tentang pijat bayi b. Praktik pijat bayi	a. Peserta menyimak penyuluhan b. Peserta dapat mengerti dan mempraktikkan pijat bayi	90 menit
3.	Penutup a. Tanya jawab b. Kesimpulan c. Saran d. Salam penutup	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif bersama menyimpulkan c. Membalas salam	20 menit

VII. Evaluasi

a. Mengajukan pertanyaan lisan.

- Tes awal.
Pengertian Pijat Bayi.?
- Tes akhir
Manfaat Pijat Bayi ?

b. Observasi.

- Respon/tingkah laku ibu saat diberi pertanyaan: mereka menjawab dengan benar.
- Ibu sangat antusias.
- Ada Umpatan Balik

